

BAB V

KESIMPULAN IMPIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan menjadi empat poin utama yang berdasarkan deskripsi variabel, pengelolaan data statistik, analisis data dan interpretasi data. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Oleh karena itu dapat dikatakan pemimpin yang bersifat transformasional akan mampu mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawannya. Dalam hal ini kepala sekolah selaku pemimpin yang memiliki perhatian dan kemampuan untuk memotivasi, serta pengakuan bagi bawahannya sehingga dapat mendorong tingkat kepuasan kerja para guru selaku bawahannya.
2. Hasil uji hipotesis ke dua menunjukkan kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap pemberdayaan psikologis. maka dapat diartikan bahwasannya guru selaku bawahan akan terberdayakan dengan baik apabila kepala sekolah selaku pemimpin menerapkan sikap-sikap transformasional. Dimana kepala sekolah mampu memberikan dukungan baik secara internal maupun eksternal.
3. Hasil uji hipotesis ke tiga untuk penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemberdayaan psikologis memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja. Semakin guru merasa terberdayakan baik secara kemampuan dan percaya diri pada kemampuannya maka rasa kepuasan itu akan semakin meningkat.
4. Hasil uji hipotesis yang terakhir yaitu adanya pengaruh tidak langsung dari kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja yang melalui pemberdayaan psikologis sebagai mediatornya. Jadi dapat dikatakan

bahwa rasa puas atau kepuasan kerja itu sendiri akan mengalami peningkatan apabila para guru memiliki pemimpin yang berjiwa transformasional yang mampu memberdayakan mereka dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kepuasan kerja melalui pemberdayaan psikologis pada guru SMK Swasta di Kota Bekasi, oleh karena itu dapat dikatakan kepuasan kerja dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kepemimpinan transformasional dan pemberdayaan psikologis. Maka apabila kepemimpinan transformasional tinggi akan berpengaruh kepada tingkat kepuasan guru, dan juga tingginya faktor pemberdayaan psikologis akan membantu pemimpin transformasional untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Pada nilai rata-rata skor hitung variabel kepuasan kerja nilai tertinggi terdapat pada dimensi pekerjaan (*work*) yaitu item pernyataan nomor 14 dan 17 dengan jumlah poin 433. Sedangkan nilai terendahnya terdapat pada dimensi atasan dengan jumlah skor 344 yaitu pada item pernyataan no 11. Dari hasil skor tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa para guru SMK Swasta di Kota Bekasi merasa memiliki pekerjaan yang menyenangkan dan memberikan rasa keberhasilan akan tetapi para guru juga masih merasakan adanya tuntutan yang berlebih dari pemimpin mereka dalam hal ini kepala sekolah. Hal ini dapat dikatakan bahwasannya apabila para guru memiliki pemimpin yang tidak terlalu banyak memberikan tuntutan tugas maka para guru akan merasa pekerjaannya bukanlah sebuah beban bagi mereka, yang mana artinya para guru akan semakin merasa puas dengan hasil kerjanya.

Pada nilai rata-rata skor hitung variabel kepemimpinan transformasional nilai tertinggi terdapat pada dimensi *idealized influence: attribute* yaitu yang terdapat pada pernyataan nomor 3 dengan poin sebanyak 444 poin. Untuk nilai skor terkecilnya terdapat pada dimensi *inspirational motivation* dengan skor senilai 397 poin yang terdapat pada item pernyataan

nomor 20. Poin tertinggi mengarah pada item pernyataan kepala sekolah menghargai orang lain, sedangkan poin terendah berada pada pernyataan kepala sekolah membantu bawahan untuk mengembangkan kekuatan yang dimiliki. Maka dapat dikatakan bahwa para guru memiliki kepala sekolah yang dapat menghargai bawahannya namun para guru juga merasa bahwa pemimpin mereka kurang mampu membantu memotivasi para guru untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dapat diartikan bahwa para guru membutuhkan pemimpin yang mampu mendorong kemampuan guru baik secara eksternal maupun internal. Karena apabila para guru tersebut diberikan pemimpin yang mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki maka guru akan merasa semakin senang dalam menjalankan pekerjaannya.

Berdasarkan nilai rata-rata hitung skor untuk variabel pemberdayaan psikologis nilai tertinggi sebesar 475 dan nilai skor terendah sebesar 348 poin. Nilai tertinggi terdapat pada dimensi arti (*meaning*) yaitu pada item pernyataan nomor dua, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi kompetensi (*competence*) yaitu item pernyataan nomor lima. Hal ini menunjukkan bahwa para guru menganggap pekerjaan mereka penting dan bermakna namun dilain sisi para guru juga merasakan adanya rasa kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Apabila kepala sekolah selaku pemimpin dapat berperan dengan baik untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kemampuannya maka para guru tersebut juga akan merasa pekerjaannya semakin berarti dan semakin puas.

Dari penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional dan pemberdayaan psikologis dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru, meskipun masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh juga. Dalam hal ini peneliti telah membuktikan dengan cara keilmuan bahwa kepuasan kerja guru SMK Swasta di Kota Bekasi dapat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan transformasional dan pemberdayaan psikologis, namun peneliti juga mengharapkan kedepannya

akan ada lagi penelitian lanjutan yang dapat mengukur pengaruh variabel-variabel lain yang masih berkaitan dengan kepuasan kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas berikut merupakan keterbatasan peneliti pada penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian yang terbatas dan faktor-faktor yang kurang bervariasi.
2. Jiwa-jiwa kepemimpinan yang dapat memotivasi serta mendorong para guru di luar kendali peneliti untuk mengontrolnya.
3. Keterbatasan peneliti dalam memperdalam data dan kesulitan dalam mendeskripsikan hasilnya ke dalam sebuah kalimat.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berikut beberapa poin yang menjadi rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti berharap untuk penelitian yang akan datang agar lebih baik lagi dari penelitian ini terutama terkait dengan kepuasan kerja guru, kepemimpinan transformasional, dan pemberdayaan psikologis.
2. Peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan atau memperluas objek penelitiannya agar bervariasi dan faktor-faktor lainnya seperti rekan kerja, gaji, motivasi, dan lain sebagainya.